

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjan
Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2021
Intan Pratiwi
152191164

**GAMBARAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN WANITA
TERHADAP GIZI PRAKONSEPSI DI KUA KECAMATAN RAMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2020**

ABSTRAK

Latar Belakang: Status gizi kesehatan ibu dan anak merupakan penentu kualitas sumber daya manusia. Masa pranikah dapat dikaitkan dengan masa prakonsepsi, karena setelah menikah wanita akan segera menjalani proses konsepsi. Periode prakonsepsi adalah rentang waktu dari tiga bulan hingga satu tahun sebelum konsepsi dan idealnya harus mencakup waktu saat ovum dan sperma matur, yaitu sekitar 100 hari sebelum konsepsi.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan gizi prakonsepsi terhadap calon pengantin wanita di Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

Metode Penelitian: Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data wawancara mendalam dan observasi. Partisipan dalam penelitian ini sejumlah 7 calon pengantin wanita yang akan menikah rentang waktu Januari-Maret 2021. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hanya ada satu orang yang mengetahui tentang pengertian gizi prakonsepsi, dan untuk kebutuhan gizi pada masa prakonsepsi tidak ada satu orang pun yang mengetahui, pada pengetahuan masalah kesehatan pada periode prakonsepsi hanya ada satu orang.

Simpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa partisipan memiliki pengetahuan rendah tentang gizi prakonsepsi di KUA Kecamatan Rambang.

Kata Kunci: Gizi Prakonsepsi, Calon Pengantin Wanita.

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program Undergraduate Program
Faculty of Health
Essay, February 2021
Intan Pratiwi
152191164

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF WOMEN PROSPECTIVE
ON PRECONCEPTIONAL NUTRITION IN KUA KECAMATAN
RAMBANGKABUPATEN MUARA ENIM IN 2020**

ABSTRACT

Background: The nutritional status of maternal and child health is a determinant of the quality of human resources. The pre-marital period can be accepted with a preconception period, because after marriage a woman will immediately undergo the process. The preconception period is the time span from three months to one year before conception and ideally should include the time when the ovum and sperm are mature, which is about 100 days before conception.

Purpose: The purpose of this study was to determine preconception nutritional knowledge of prospective brides in Rambang District, Muara Enim Regency.

Methods: This type of research used qualitative descriptive with in-depth interviews and observation data collection techniques. The respondents of this research are the prospective brides. There are 7 respondents who will get married between January-March 2021. The data validity technique uses triangulation.

Results: Based on the results of the study, it can be ignored that there is only one person who sees the meaning of preconception nutrition, and for nutritional needs during the preconception period, not one person sees, on the knowledge of health problems in the preconception period there is only one person.

Conclusion: This study shows that some participants have low knowledge of preconception nutrition in KUA Kecamatan Rambang.

Keywords: Preconception Nutrition, Bride.